

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan tempat penulis magang dan struktur organisasi dari perusahaan tersebut.

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada 2021 Sundance Film Festival Asia (Sundance Asia 2021), penulis bekerja di bawah perusahaan IDN Media. Namun, dalam pelaksanaan festival, IDN Media berdiri di bawah koordinasi Sundance Institute. Berikut ini penulis jabarkan sejarah singkat dari Sundance Institute dan Sundance Film Festival, serta IDN Media.

##### **2.1.1. Sundance Institute dan Sundance Film Festival**

Pada laman resmi Sundance.org, dijelaskan bahwa Sundance Institute merupakan sebuah lembaga nirlaba yang memiliki tujuan untuk mendukung seniman independen dalam berkarya dan berkembang melalui film, teater, dan media digital ("*Sundance Institute*", 2021). Pada laman yang sama, bagian *timeline*, dijelaskan Sundance Institute pertama kali didirikan pada tahun 1980 oleh Robert Redford di Utah, Amerika Serikat ("*Timeline*", n.d.). Seiring berjalannya waktu, Sundance Institute mengadakan berbagai kegiatan yang mendukung karya-karya independent terutama film. Kegiatan tersebut adalah film lab (yang pertama dibuat Sundance Institute pada 1981), Sundance Playwrights Laboratory untuk program teater (sejak 1984), hingga Sundance Film Festival, dan masih banyak lagi. Beberapa karya dan sutradara terkenal lahir melalui Sundance Institute, salah satunya adalah karya debut Quentin Tarantino, *Reservoir Dog* (1992) yang lahir dari Director's Lab dan diputar secara *premiere* pada Sundance Film Festival 1992.

Seperti yang sudah disebut di atas, salah satu kegiatan terbesar dari Sundance Institute adalah Sundance Film Festival. Sebelum Sundance Institute dibentuk, sebenarnya di Utah sudah ada sebuah festival film bernama Utah/U.S. Film Festival yang didirikan oleh Komisi Film Utah (Papamichael, 2014). Pada tahun 1985, Sundance Institute mengambil alih U.S. Film Festival baik secara kreatif maupun administratif. Selanjutnya pada 1991, festival tersebut secara resmi berganti nama

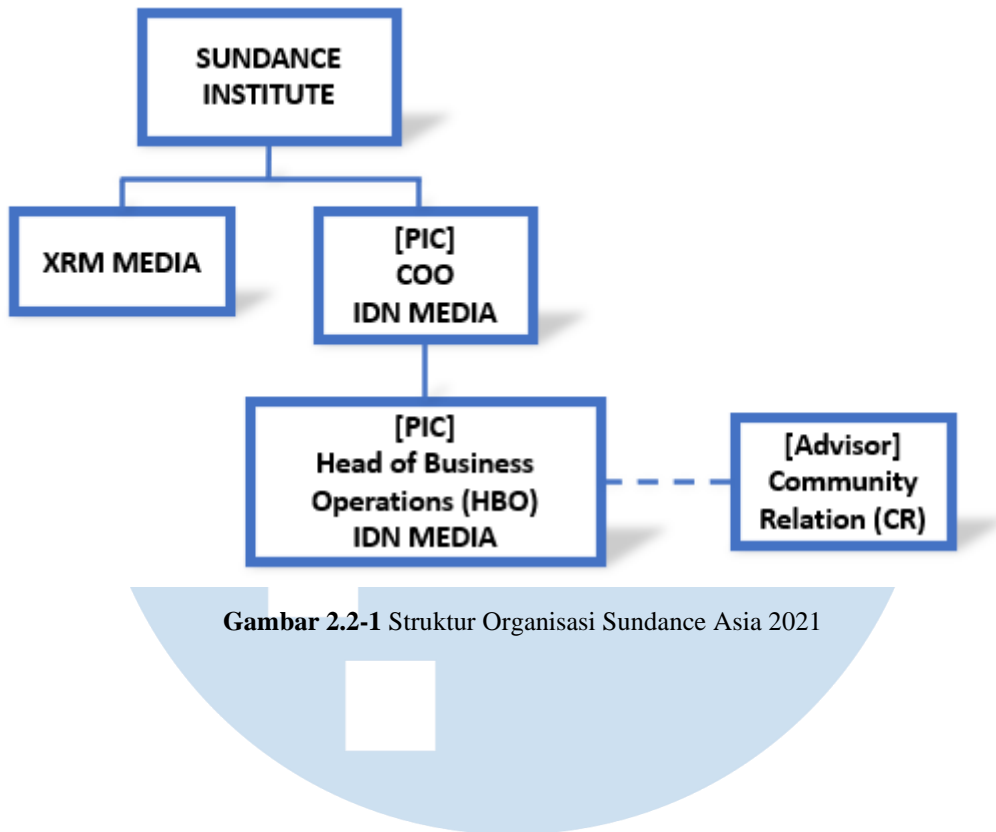
menjadi Sundance Film Festival. Pada 2021, Sundance Institute untuk pertama kalinya mengadakan Sundance Film Festival: Asia dan memilih Jakarta sebagai kota pertama diselenggarakannya festival tersebut. Sundance Film Festival: Asia merupakan “ekspansi *programming*” dari Sundance Institute di wilayah Asia (“*Sundance Institute*”, 2021). Dalam penyelenggaraannya, Sundance Institute tidak bergerak sendiri, melainkan bekerja sama dengan XRM Media dan IDN Media.

### **2.1.2. Mitra Festival, IDN Media**

Seperti yang disebutkan di atas, Sundance Institute bermitra dengan PT. Media Nusantara (IDN Media) untuk menyelenggarakan Sundance Asia. Mengutip dari laman resmi IDN Media, tertulis bahwa IDN Media merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media dan aplikasi yang berfokus pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia (“*Who We Are*”, n.d.). Visi dari IDN Media adalah mendemokratisasi informasi, yakni menyediakan akses menuju informasi yang akurat dan berguna sebagai suara milenial dan generasi Z Indonesia. IDN Media didirikan pada tahun 2014 oleh Winston Utomo, Pemimpin Eksekutif IDN Media dan William Utomo, Pemimpin Operasional IDN Media. Berbagai produk IDN Media antara lain IDN Times, Popmama.com, Yummy, Popbela.com, Duniaku.com, GGWP.ID, IDN Creator Network, IDN Programmatic OOH, IDN Creative, IDN Foundation, dan IDN Event.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2-1 Struktur Organisasi Sundance Asia 2021

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA